



DIKPORA
KABUPATEN
MAGETAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKJip

2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan Tahun 2025 dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan terhadap keberhasilan dan/atau kegagalan organisasi untuk mencapai Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan serta kontribusi dalam mewujudkan Visi dan Misi Bupati Magetan. Di samping itu, laporan ini memuat informasi secara transparan tentang pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan pencapaian sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan yaitu untuk mendukung tujuan Kabupaten Magetan” Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing”

Tujuan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya. Laporan kinerja juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi yang obyektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) dalam menilai capaian kinerja dan pertanggungjawaban Instansi Pemerintah guna meningkatkan kinerja sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 ini masih banyak kekurangan atau masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun demi sempurnanya penyusunan Laporan Kinerja ini sangat kami harapkan yang nantinya akan kami gunakan sebagai bahan penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja di tahun mendatang.

Magetan, 28 Februari 2025
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN MAGETAN



Drs. SUWATA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660608 198702 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. KEDUDUKAN DAN SUSUNAN ORGANISASI	6
C. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI	7
D. SUMBER DAYA ORGANISASI	8
1. Kepegawaian.....	8
2. Sarana dan Prasarana	11
3. Anggaran.....	11
E. ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA PERANGKAT DAERAH	19
F. LANDASAN HUKUM	21
G. SISTEMATIKA PENYAJIAN	22
BAB II.....	24
PERENCANAAN KINERJA	24
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2024-2026	24
1. Visi dan Misi Tahun 2024-2026.....	25
2. Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Tahun 2024-2026	26
3. Strategi dan Arah Kebijakan Tahun 2024-2026	28
4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024-2026	29
B. RENCANA KERJA TAHUN 2024.....	33
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	34
BAB III	40
AKUNTABILITAS KINERJA	40
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	42
1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	42
2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir	46

3. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi ..	48
4. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional, Standar Provinsi Atau Capaian Pemerintah Daerah Sekitarnya	49
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan	50
6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	56
B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024.....	58
C. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA TAHUN 2024.....	59
D. INOVASI TAHUN 2024	62
E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN TAHUN 2024.....	63
BAB IV	66
PENUTUP.....	66
A. SIMPULAN	66
B. RENCANA AKSI TAHUN 2025.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kineja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja tahun 2024 adalah capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) perangkat daerah yang sudah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK) perangkat daerah tahun 2024 secara berjenjang yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga selaku unsur pembantu Bupati, khususnya dalam bidang Pendidikan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan Tahun 2024 bertujuan untuk:

1. Sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan;
2. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dengan pembandingan hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga pada tahun berikutnya.

B. KEDUDUKAN DAN SUSUNAN ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Magetan Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan Kabupaten Magetan pada pasal 2 (dua), Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga terdiri atas:

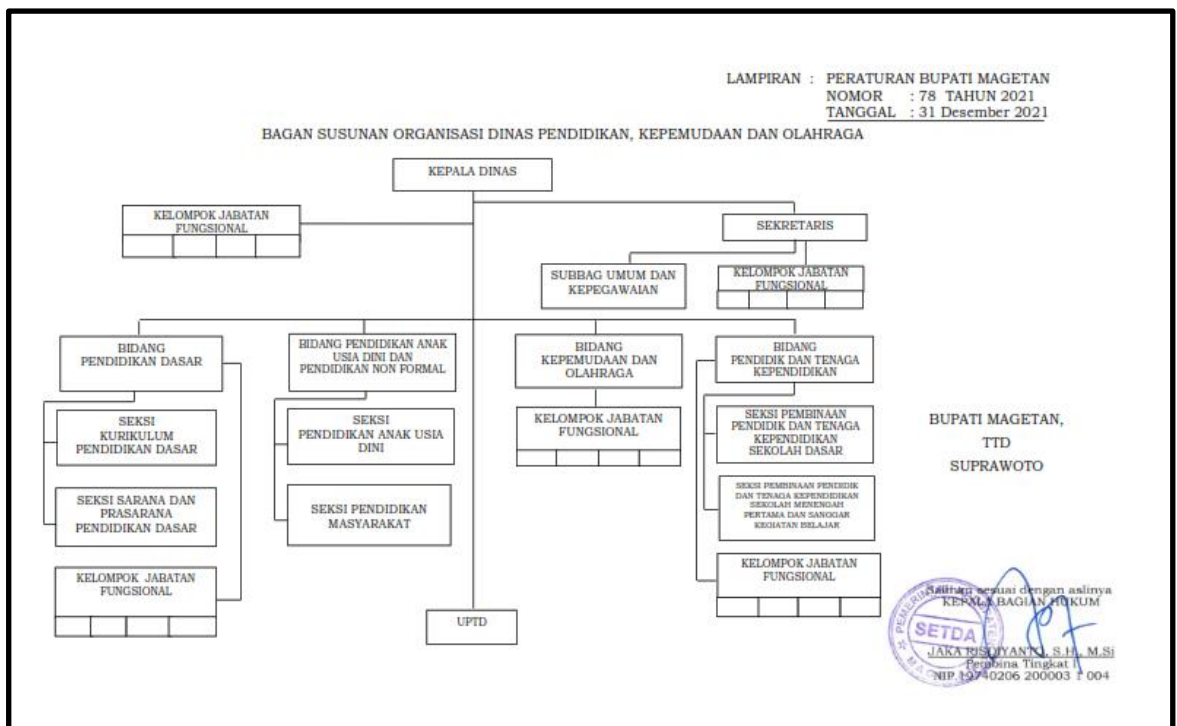
- a. Sekretariat, membawahi:
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 2. Kelompok Jabatan Fungsional
- b. Bidang Pendidikan Dasar, membawahi:
 1. Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar
 2. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar
- c. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, membawahi:
 1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
 2. Seksi Pendidikan Masyarakat
- d. Bidang Kepemudaan dan Olahraga membawahi Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, membawahi:
 1. Seksi Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar
 2. Seksi Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sanggar Kegiatan Belajar
 3. Kelompok Jabatan Fungsional

f. UPTD

g. Kelompok Jabatan Fungsional

Berikut bagan susunan organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan.

Gambar 1.1.
Susunan Organisasi
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga



C. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Magetan Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan pada pasal 4 (empat), Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas: membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten yang diberikan kepada Kabupaten di bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.

Dalam menyelenggarakan tugasnya tersebut Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan kebijakan di bidang Pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga
- Pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

D. SUMBER DAYA ORGANISASI

1. Kepegawaian

Berjalannya organisasi sangat ditentukan oleh kuantitas maupun kualitas sumber daya manusia aparatur. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga didukung oleh pegawai sebanyak 72 orang, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Rencana Kebutuhan dan Realisasi Pegawai

Tabel 1.1
Rencana Kebutuhan dan Realisasi Pegawai
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Per 31 Desember 2024

No	Jabatan	Kebutuhan (orang)	Realisasi (Orang)	Kekurangan /Kelebihan (orang)
1	Penelaah Teknis Kebijakan	4		-4
2	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	2	2	0
3	Pengelola Layanan Operasional	1		-1
4	Pengolah Data Dan Informasi	18		-18
5	Pengadministrasi Perkantoran	17		-17
6	Operator Layanan Operasional	32	24	-8
7	Fasilitator Pemerintahan	1	1	0
8	JF Analis Kebijakan Ahli Muda	1		-1
9	JF Pranata Komputer Ahli Muda	1		-1
10	JF Pranata Komputer Ahli Pertama	1		-1
11	JF Pengawas Sekolah Ahli Utama	5		-5
12	JF Pengawas Sekolah Ahli Madya	19		-19
13	JF Pengawas Sekolah Ahli Muda	17		-17
14	JF Penilik Ahli Madya	3		-3
15	JF Penilik Ahli Muda	5		-5
16	JF Pranata Komputer Penyelia	1		-1

No	Jabatan	Kebutuhan (orang)	Realisasi (Orang)	Kekurangan /Kelebihan (orang)
17	JF Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan / Mahir	1		-1
18	JF Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Madya	1		-1
19	JF Perencana Ahli Madya	1		-1
20	JF Pengembang Penilaian Pendidikan Ahli Madya	1		-1
21	JF Analis Sdm Aparatur Ahli Madya	1		-1
22	JF Analis Kebijakan Ahli Madya	2		-2
23	JF Pelatih Olahraga Ahli Madya	1		-1
24	JF Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama	1		-1
25	JF Perencana Ahli Pertama	1		-1
26	JF Pengembang Penilaian Pendidikan Ahli Pertama	1		-1
27	JF Analis Kebijakan Ahli Pertama	3		-3
28	JF Pelatih Olahraga Ahli Pertama	1		-1
29	JF Arsiparis Penyelia	2		-2
30	JF Arsiparis Mahir	2		-2
31	JF Arsiparis Terampil	2		-2
32	JF Pengembang Penilaian Pendidikan Ahli Muda	1		-1
33	JF Perencana Ahli Muda	1		-1
	Jumlah	151	27	-124

b. Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang

Tabel 1.2.
Pangkat/Golongan Ruang Pegawai
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang
Per 31 Desember 2024

No	Pangkat/ Golongan Ruang	Jumlah (orang)
1	Pembina Madya/IV-d	0
2	Pembina Utama Muda/IV-c	3
3	Pembina Tk.1/IV-b	2
4	Pembina/IV-a	4
5	Penata Tk.1/III-d	16
6	Penata / III-c	2
7	Penata Muda Tk.1/ III-b	8

No	Pangkat/ Golongan Ruang	Jumlah (orang)
8	Penata Muda / III-a	4
9	Pengatur Tk.1/ II-d	9
10	Pengatur / II-c	11
11	Pengatur Muda Tk.1/ II-b	2
12	Pengatur Muda/ II-a	5
13	Juru/ I-c	2
14	VII	1
15	IX	3
	Jumlah	72

c. Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.3.
Tingkat Pendidikan Pegawai
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Per 31 Desember 2024

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Strata 3	0
2	Strata 2	10
3	Strata 1/ Sederajat	36
4	Diploma	5
5	SMA/ Sederajat	20
6	SMP/ Sederajat	1
7	SD/ Sederajat	0
	Jumlah	72

d. Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.4.
Tingkat Pendidikan Pegawai
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	48
2	Perempuan	24
	Jumlah	72

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana berupa aset tetap yang ada di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga per 31 Desember 2024 dapat dirinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.5
Aset Tetap Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
per 31 Desember 2024
(Sebelum Penyusutan)

No.	Aset Tetap	Per 31 Desember Tahun 2023 (Rp)	Mutasi Tahun 2024		Per 31 Desember Tahun 2024 (Rp)
			Bertambah	Berkurang	
1	Tanah	33.625.805.032			33.625.805.032 ^{*)}
2	Peralatan dan Mesin	135.547194.321			135.547194.321 ^{*)}
3	Gedung dan Bangunan	697.104.572.373			697.104.572.373 ^{*)}
	Jumlah	866.277.571.726			866.277.571.726^{*)}

3. Anggaran

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan, telah disusun program dan kegiatan dengan anggaran yang telah ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Magetan Tahun 2024. Alokasi anggaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan Tahun 2024 adalah sebesar Rp 588.914.370.938 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.5
Anggaran Belanja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
Tahun Anggaran 2024

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Pagu Anggaran Tahun 2024
		Satuan	Volume	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kepuasan ASN Dinas Dikpora terhadap Layanan Kesekretariatan Dinas Dikpora	Angka	80,10	449.494.006.251
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu	dokumen	10	185.000.000
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	dokumen	5	45.000.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	laporan	5	140.000.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Serapan Anggaran Perangkat Daerah	%	100	447.099.686.251
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	orang/bulan	3914	447.007.436.251
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	laporan	14	92.250.000
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu	laporan	1	15.000.000
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	laporan	1	15.000.000
Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu	dokumen	2	22.500.000
Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Retribusi Daerah	dokumen	1	7.500.000
Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	dokumen	1	15.000.000

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Pagu Anggaran Tahun 2024
		Satuan	Volume	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai yang Menerima Pelayanan Kepegawaian sesuai Prosedur	orang	280	65.000.000
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	orang	150	15.000.000
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	orang	130	50.000.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	paket	7	506.820.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	paket	1	20.000.000
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	paket	4	190.820.000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	paket	1	25.000.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	paket	1	35.000.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	paket	1	30.000.000
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	dokumen	60	6.000.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	2	200.000.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	laporan	16	1.410.000.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	3	250.000.000
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	laporan	1	10.000.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	laporan	12	1.150.000.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang Dipelihara	unit	5	190.000.000

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Pagu Anggaran Tahun 2024
		Satuan	Volume	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	unit	4	140.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	unit	1	50.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	unit	0	-
Pengelolaan pendidikan sekolah dasar	Jumlah pengelolaan lembaga pendidikan sekolah dasar	lembaga	402	48.622.252.233
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	ruang	2	471.783.000
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	unit	5	1.030.578.000
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	paket	23	620.000.000
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan	unit	26	460.000.000
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	paket	20	2.520.000.000
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	peserta didik	2500	300.000.000
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	Satuan Pendidikan	402	200.000.000
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	Satuan Pendidikan	402	36.381.500.000
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	orang	402	100.000.000
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	ruang	4	770.000.000
Rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana dan utilitas sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	unit	14	1.834.141.233
Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	Satuan Pendidikan	402	200.000.000

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Pagu Anggaran Tahun 2024
		Satuan	Volume	
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat	ruang	27	4.194.548.000
Pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama	Jumlah pengelolaan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama	lembaga	57	31.086.730.000
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	unit	3	820.000.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	ruang	15	2.921.490.000
Rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana dan utilitas sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	unit	6	905.305.000
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	paket	12	345.000.000
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan	unit	12	270.000.000
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	paket	7	630.775.000
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	peserta didik	2000	400.000.000
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	satuan pendidikan	57	250.000.000
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	57	24.344.160.000
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	orang	57	50.000.000
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	Satuan Pendidikan	57	150.000.000
Pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD)	Jumlah pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD)	Satuan Pendidikan	688	17.516.400.000
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun	unit	4	850.000.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	unit	17	1.505.000.000
Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia	paket	1	38.000.000

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Pagu Anggaran Tahun 2024
		Satuan	Volume	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	paket	23	683.700.000
Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	peserta didik	17500	50.000.000
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	orang	1164	3.502.000.000
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	satuan pendidikan	688	300.000.000
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	satuan pendidikan	688	10.523.520.000
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD	orang	688	29.180.000
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan	unit	1	35.000.000
Pengelolaan Pendidikan Nonformal / Kesetaraan	Jumlah pengelolaan lembaga pendidikan nonformal / kesetaraan	lembaga	14	6.716.660.000
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	20020	4.905.800.000
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal / Kesetaraan	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/ Kesetaraan yang Tersedia	paket	2	125.000.000
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	orang	90	100.000.000
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	Satuan Pendidikan	0	-
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	Satuan Pendidikan	14	1.385.860.000
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Dokumen	0	-

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Pagu Anggaran Tahun 2024
		Satuan	Volume	
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Unit	1	100.000.000
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	peserta didik	1200	100.000.000
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase guru dengan kualifikasi pendidikan S1 atau D4	%	97,70	13.478.200.000
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal / Kesetaraan	Jumlah Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal / Kesetaraan	kegiatan	8	13.478.200.000
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	dokumen	4	13.178.200.000
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	laporan	4	300.000.000
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SANGGUP KEPEMUDAAN	Persentase organisasi pemuda yang aktif	%	95,30	1.760.000.000
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/ Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota	Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan penyadaran, pemberdayaan, pengembangan pemuda dan kepemudaan	orang	36	75.000.000
Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan	orang	36	75.000.000
Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	dokumen	1	1.685.000.000

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Pagu Anggaran Tahun 2024
		Satuan	Volume	
Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan	dokumen	1	1.685.000.000
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SANGAT KEOLAHRAGAAN	Cakupan pembinaan olahraga	%	93,70	19.590.124.454
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perawatan Sarana dan Prasarana Olahraga yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	unit	7	16.437.150.000
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	unit	7	16.437.150.000
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	dokumen	2	802.974.454
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	dokumen	2	802.974.454
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Tingkat Daerah Provinsi	orang	130	250.000.000
Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	Jumlah Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota yang Dilakukan Pembinaan dan Pengembangan	orang	130	250.000.000
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	organisasi	1	2.000.000.000
Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	organisasi	1	2.000.000.000
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	dokumen	1	100.000.000
Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	dokumen	1	100.000.000
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase organisasi pramuka yang aktif	%	100	650.000.000

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Pagu Anggaran Tahun 2024
		Satuan	Volume	
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	organisasi	1	650.000.000
Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan	Jumlah Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan	organisasi	1	650.000.000
TOTAL				588.914.370.938

E. ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA PERANGKAT DAERAH

Isu dan permasalahan sering dianggap sama, walaupun keduanya sebenarnya berbeda. Permasalahan adalah perbedaan (gap) antara kondisi riil dengan kondisi ideal dan/atau perbedaan antara kondisi riil dengan ekspektasinya. Sementara, isu merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang suatu daerah di masa datang (Risiko).

Isu strategis lebih berorientasi pada masa depan. Suatu hal yang belum menjadi masalah saat ini, namun berpotensi akan menjadi masalah daerah pada suatu saat dapat dikategorikan sebagai isu strategis. Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi PD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi PD dimasa datang. Suatu kondisi / kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Pemahaman atas isu utama pembangunan daerah perlu untuk diperkenalkan sebagai upaya untuk menyamakan langkah gerak penyelesaian masalah pembangunan daerah dengan lebih terpadu dan berorientasi ke depan. Oleh karena itu, pengambil kebijakan perlu melakukan pengambilan keputusan dan atau tindakan atas dasar isu atau permasalahan utama dari pada unit-unit masalah yang berdiri secara parsial.

Isu strategis perangkat daerah yang akan ditangani pada kurun waktu 3 (tiga) tahun sebagaimana tertuang pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga periode 2024-2026 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Non Formal masih ada yang belum memenuhi standar, mempengaruhi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pendidikan.
2. Kurang Tenaga Pendidik (Guru) PNS Terutama pada jenjang Pendidikan SD merupakan jenjang sekolah yang paling banyak membutuhkan Tenaga Pendidik dan saat ini jenjang SD masih banyak GTT.
3. Pembinaan Atlet dan Pelatih yang bersertifikasi masih perlu perhatian dan usaha untuk meningkatkan capaiannya sesuai target. Pembinaan Atlet dilaksanakan melalui pembibitan dan pembinaan Atlet berbakat, hal ini masih mengalami kendala pada pelatih yang belum memiliki sertifikasi pelatih sehingga pembinaan Atlet dan Pelatih belum dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
4. Sarana dan prasarana olahraga yang masih perlu dilaksanakan kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan serta dukungan sarana prasarana olahraga untuk mewadai cabang olahraga yang baru, seperti halnya untuk mewadahi pembalap motor liar maka perlu diberikan wadah penyaluran bakat dan minat pemuda dengan pembangunan Sirkuit balap motor di Kabupaten Magetan.
5. Sarana dan prasarana olahraga yang masih perlu dilaksanakan kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan serta dukungan sarana prasarana olahraga untuk mewadai cabang olahraga yang baru, seperti halnya untuk mewadahi pembalap motor liar maka perlu diberikan wadah penyaluran bakat dan minat pemuda dengan pembangunan Sirkuit balap motor di Kabupaten Magetan.

Perumusan Isu strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2024 mengacu pada Rencana Strategis tahun 2024-2026 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024, Arah Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya serta Daftar Risiko tahun 2024. Isu Strategis yang ditangani pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
Kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Dasar utamanya pada jenjang Sekolah Dasar yang masih membutuhkan rehabilitasi karena banyak yang rusak akibat bencana alam,

sehingga hal ini sedikit mengganggu proses pembelajaran secara khusus dan dampaknya secara umum terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pendidikan;

2. Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik (Guru)

Peningkatan mutu tenaga pendidik terutama pada jenjang Pendidikan SD dan Pengawas Sekolah Jenjang SD dan SMP untuk mendukung adanya Guru Penggerak dan meningkatkan target indikator rapor pendidikan;

3. Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa

Untuk menunjang program merdeka belajar maka perlu didukung dengan adanya media pembelajaran yang memadai untuk jenjang PAUD, SD dan SMP

4. Pembangunan Sarana Dan Prasarana Olahraga

Kelanjutan pembangunan sirkuit balap motor dan pemeliharaan Stadion Yosonegoro, GOR Ki Mageti dan GOR Bulutangkis masih diperlukan agar siap untuk mewadahi event-event maupun untuk pelatihan cabang olahraga

5. Pembinaan Atlet Berprestasi

Pembinaan Atlet dilaksanakan melalui pembibitan dan pembinaan atlet berbakat, dan bekerjasama dengan KONI dalam menyiapkan sarana dan prasarannya, hal ini masih mengalami kendala belum dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang;

6. Pengembangan Kapasitas Kepemudaan

Pembinaan pemuda melalui organisasi kepemudaan dalam wadah dan konsep dimensi *smart society* untuk berkolaborasi dengan komunitas milenial.

F. LANDASAN HUKUM

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 01 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023;

4. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan daerah nomor 01 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023
5. Peraturan Bupati Magetan Nomor 08 Tahun 2022 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023;
6. Peraturan Bupati Magetan Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Magetan No 8 tahun 2022 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 06 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
8. Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026
9. Peraturan Bupati Magetan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2024;
10. Peraturan Bupati Magetan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2024; dan
11. Keputusan Bupati Magetan 188/394/Kept./403.013/2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Magetan dan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang disesuaikan dengan Berita Acara tentang hasil pemetaan Pohon Kinerja Peringkat Daerah Nomor 050/10/403.202/2024 Tanggal 1 Februari 2024

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan Tahun 2024 berpedoman pada PERMENPAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2024-2026

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah dan terintegrasi dengan potensi sumber daya dimiliki dalam hal ini Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan. Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2024-2026.

Adapun Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan yang disusun dalam rangka mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah, Tujuan dan Sasaran Strategis serta Strategi dan Arah Kebijakan yang tertuang dalam RPD Kabupaten Magetan periode 2024-2026 dapat dirumuskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Keterkaitan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
dengan RPD Kabupaten Magetan
Tahun 2024-2026

Visi RPD: Terwujudnya Kabupaten Magetan yang Sejahtera, Mandiri, Lestari dan Bermartabat
Misi ke-1 RPD: Mewujudkan Sumberdaya Manusia yang cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saing Internasional
Misi ke-5 RPD: Terwujudnya Tata Pemerintahan Yang Baik dan Berwibawa Yang Menjunjung Tinggi Supremasi Hukum dan Keadilan
Tujuan ke-2 RPD: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing Internasional • Indikator Indeks: Pembangunan Manusia
Tujuan ke-4 RPD : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih • Indikator Indeks : Reformasi Birokrasi
Sasaran ke-2 RPD : Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat • Indikator : Indeks Pendidikan
Sasaran ke-4 RPD: Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik • Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat
Arah Kebijakan RPD: • Meningkatkan Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah • Meningkatkan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan • Meningkatkan Kualitas, Kreativitas dan daya saing kepemudaan

• Mengembangkan Kapasitas dan daya saing Olahraga • Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Masyarakat
Program Prioritas Pembangunan Daerah RPD: 1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan 3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 4. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan 5. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan 6. Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
Tujuan OPD: Meningkatkan kualitas pendidikan, kepemudaan dan olahraga masyarakat • Indikator Indeks Pendidikan • Indikator Indeks Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan
Sasaran OPD: • Kemudahan Akses Pendidikan Indikator : Angka Harapan Sekolah • Meningkatnya Mutu Pendidikan Indikator : Angka Rata Rata Lama Sekolah • Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing Indikator : Jumlah Pemuda yang berprestasi • Meningkatnya Prestasi Olahraga Indikator : Jumlah Prestasi Olahraga • Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora Indikator : 1. Nilai SAKIP Dinas Dikpora 2. Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora

1. Visi dan Misi Tahun 2024-2026

Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan ini ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi Kabupaten Magetan periode 2024-2026 sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026. Visi RPD Kabupaten Magetan yaitu:

Terwujudnya Kabupaten Magetan yang Sejahtera Mandiri Lestari dan Bermartabat

Sedangkan untuk mewujudkan Visi RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 tersebut di atas dilaksanakan Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saing Internasional;

2. Mewujudkan Sistem Ekonomi Kerakyatan Bertumpu Pada Potensi Unggulan Daerah;
3. Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Alam Yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan;
4. Mewujudkan Ketersediaan dan Pelayanan dan Terwujudnya Tata Pemerintahan Yang Baik Dan Berwibawa Yang Menjunjung Tinggi Supremasi Hukum Dan Keadilan.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan diharapkan dapat mewujudkan Misi ke-1 dan 5 RPD.

Berdasarkan visi dan misi di atas, Tujuan yang didukung oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yaitu Tujuan RPD ke- 2 yaitu mewujudkan Sumber Daya manusia berkualitas dan berdaya saing dan tujuan RPD yang ke-5 yaitu Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih serta mendukung Sasaran RPD ke-2 yaitu meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat dengan Strategi memberikan sarana dan prasarana yang memadai dan menurunkan biaya Pendidikan tinggi dan Arah Kebijakan yaitu Pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana sekolah serta pemberian beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 dengan memperhatikan isu-isu strategis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magetan.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan tersebut akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Tahunan yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan memuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan dalam satu tahun anggaran.

2. Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Tahun 2024-2026

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar

dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk mendukung keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan dan sasaran strategis beserta indikator dan target kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan periode 2024-2026 (Tahun renstra). Tujuan dan Sasaran strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Tahun 2024 – 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-		
				2024	2025	2026
Meningkatkan kualitas pendidikan, kepemudaan dan olahraga masyarakat		Indeks Pendidikan	Angka	68,35	68,55	68,75
	Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,07	14,08	14,09
	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,80	8,90	9,00
		Indeks Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan	Angka	13,10	13,50	13,90
	Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Orang	10	12	14
	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	Angka	11	12	13
	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	Angka	90,00	90,50	91,00
		Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	Angka	80,10	80,25	80,40

Sumber: Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga periode 2024-2026

3. Strategi dan Arah Kebijakan Tahun 2024-2026

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magetan merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut:

Tabel 2.3
Strategi dan Arah Kebijakan
Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magetan
Tahun 2024- 2026

VISI : Terwujudnya Kabupaten Magetan Sejahtera, Mandiri, Lestari dan Bermartabat			
MISI ke- 1: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saing Internasional			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas pendidikan, kepemudaan dan olahraga masyarakat	1. Kemudahan akses pendidikan	Sarana dan prasarana yang memadai	Pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana sekolah
		Menurunnya biaya pendidikan tinggi	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu
	2. Meningkatnya mutu Pendidikan	Meningkatnya kualitas dan pemerataan PTK	Penataan dan pemerataan serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
		Meningkatnya kualitas peserta didik	Meningkatnya nilai literasi, numerasi dan karakter peserta didik
		Meningkatnya mutu lembaga sekolah	Tercapainya akreditasi minimal B dan raport pendidikan yang baik
	3. Peningkatan kapasitas kepemudaan yang berdaya saing	Pembinaan kepemudaan yang berkelanjutan	Memberikan pelatihan dan pemberdayaan kewirausahaan kepada pemuda

		Pengembangan kapasitas kepramukaan yang berkarakter	Menanamkan nilai-nilai moral dan etika serta pengembangan kepemimpinan
	4. Meningkatnya prestasi olahraga	Pembinaan atlet baru	Melakukan seleksi dan pembinaan kepada atlet-atlet baru usia muda
		Peningkatan kualitas organisasi olahraga	Pengembangan SDM pengurus organisasi dan peningkatan tata kelola yang baik
		Pemenuhan sarana prasarana yang merata	Melakukan perencanaan dan pemetaan kebutuhan sarana prasarana olahraga
	5. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Meningkatnya kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan	Melakukan percepatan waktu pelayanan dan mengevaluasi secara periodik
		Meningkatnya ketepatan penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Melakukan penguatan kapasitas SDM dan peningkatan kualitas data

4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024-2026

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Tahun 2024-2026

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN		
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Tujuan: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Masyarakat	1.	Indeks Pendidikan	Angka	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dihitung dari angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata - Rata Lama Sekolah (RLS)	$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{Maks} - HLS_{Min}}$ $I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{Maks} - RLS_{Min}}$ $I_{Pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$	BPS
	2	Indeks Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan	Angka		$\frac{\text{Prestasi Pemuda} + \text{Prestasi Olahraga}}{\text{Jumlah Binaan Pemuda} + \text{Jumlah Binaan Cabang Olahraga}} \times 100 \%$	Bidang Pemuda dan Olahraga

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN		
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Sasaran 1: Kemudahan Akses Pendidikan	1.1	Angka Harapan Lama Sekolah	Persen	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang	$LS = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$ E_i^t = Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t P_i^t = Jumlah penduduk usia i pada tahun t i = Usia (a, a + 1, ..., n) FK = Faktor Koreksi	BPS
Sasaran 2: Meningkatnya Mutu Pendidikan	2.1	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Persen	Jumlah tahun belajar penduduk usia 25 tahun keatas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang)	$RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n x_i$ x_i = Lama sekolah penduduk ke - i yang berusia 25 tahun n = Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas	BPS

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN		
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Sasaran 3: Peningkatan kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	3.1	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Orang	Jumlah seluruh penghargaan yang diterima oleh pemuda di Kabupaten Magetan		Bidang Pemuda dan Olahraga
Sasaran 4: Meningkatnya prestasi olahraga	4.1	Jumlah prestasi olahraga	Angka	Jumlah seluruh penghargaan yang diterima oleh cabang olahraga / atlet di Kabupaten Magetan		Bidang Pemuda dan Olahraga
Sasaran 5: Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggara an Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	5.1	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	Angka	Nilai yang diperoleh dari penilaian SAKIP oleh tim evaluator internal		Sekretariat Dinas DIKPORA
	5.2	Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	Angka	Skor Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dinas Dikpora		Sekretariat Dinas DIKPORA

Sumber: Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024-2026

B. RENCANA KERJA TAHUN 2024

Rencana Kerja (Renja) Tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kerja Tahun 2024 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2024. Berikut Rencana Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024:

Tabel 2.3
Rencana Kerja Tahun 2024
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan

NO	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kualitas Pendidikan, kepemudaan dan olahraga masyarakat			Indeks Pendidikan	Angka	68,35
		1.1	Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,07
		1.2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,80
				Indeks Daya Saing Kepemudaan	Angka	13,10
		1.3	Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Orang	10
		1.4	Meningkatnya prestasi Olahraga	Jumlah prestasi olahraga	Angka	11
		1.5	Meningkatnya akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	Angka	90,00
				Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	Angka	80,10

Sumber: Rencana Kerja Dinas Dikpora Kabupaten Magetan Tahun 2024

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026, dokumen Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2024, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024. Pada tanggal 02 bulan Januari tahun 2024 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Tahun 2024

NO	TUJUAN & SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatkan Partisipasi sekolah		Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,80
			Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,08
			APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persen	99,05
			APK SD/MI/Paket A	Persen	100,00

NO	TUJUAN & SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
		APK SMP/MTs/ Paket B	Persen	100,00
		APM SD/MI/Paket A	Persen	99,47
		APM SMP/MTs/Paket B	Persen	93,53
		Angka putus sekolah SD/MI	Persen	0,01
		Angka putus sekolah SMP/MTs	Persen	0,02
		Angka kelulusan SD/MI	Persen	100,00
		Angka kelulusan SMP/MTs	Persen	100,00
		Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	Persen	100,00
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Persen	98,33
2.	Meningkatnya kualitas pemuda dan prestasi olahraga	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Persen	95,66
		Persentase wirausaha muda	Persen	23,15
		Cakupan pembinaan olahraga	Persen	94,13
		Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	Persen	29,12
		Cakupan pembinaan atlet muda	Persen	91,80
		Jumlah atlet berprestasi	orang	12
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Urusan Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	Indeks Kepuasan Masyarakat di Urusan Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	Angka	80,10

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan.

Tabel 2.6
Program, Kegiatan, dan Pagu Anggaran
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Tahun 2024

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	APK PAUD, APK SD, APM SD, APK SMP, APM SMP	99,05 Angka 100,00 Angka 99,47 Angka 100,00 Angka 93,52 Angka	Rp. 93.792.574.000,00
2.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Presentase guru dengan kualifikasi Pendidikan S1 atau D4	97,70%	Rp. 13.079.000.000,00
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	95,30%	Rp. 990.000.000,00
4.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Cakupan pembinaan olahraga	93,70%	Rp. 19.112.150.000,00
5.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase organisasi pramuka yang aktif	100,00%	Rp. 650.000.000,00
6.	Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Kepuasan ASN Dinas Dikpora terhadap Layanan Kesekretariatan Dinas Dikpora	80,10 Angka	Rp. 407.183.252.318,00
	Total Anggaran			Rp. 534.806.976.318,00

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2024

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada tanggal 01 bulan November tahun 2024 telah dilaksanakan dan ditandatangani Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dikarenakan:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Perubahan kebijakan tersebut mendorong perubahan kebijakan perencanaan dan keuangan Pemerintah Kabupaten Magetan yang diikuti oleh perangkat daerah terkait. Maka, pemerintah daerah melakukan perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2024 dan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2024, sehingga merubah Daftar Pelaksanaan Anggaran tahun 2024. Adapun perubahan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7
Perubahan Perjanjian Kinerja
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Tahun 2024

NO	TUJUAN & SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,08
2.	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,80
3.	Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Orang	10
4.	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	Angka	11
5.		Nilai SAKIP Dinas Dikpora	Angka	90,00

	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora		Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	Angka	80,10
--	---	--	--	-------	-------

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024

Perubahan perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga tahun 2024 ini diikuti oleh perubahan program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.8
Perubahan Program/ Kegiatan/Anggaran
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Tahun 2024

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	APK PAUD, APK SD, APM SD, APK SMP, APM SMP	99,05 Angka 100,00 Angka 99,47 Angka 100,00 Angka 93,52 Angka	Rp. 103.942.040.233,00
2.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase guru dengan kualifikasi pendidikan S1 atau D4	97,70%	Rp. 13.478.200.000,00
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	95,30%	Rp. 1.760.000.000,00
4.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Cakupan pembinaan olahraga	93,70%	Rp. 19.590.124.454,00
5.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase organisasi pramuka yang aktif	100,00%	Rp. 650.000.000,00

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
6.	Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Kepuasan ASN Dinas Dikpora terhadap Layanan Kesekretariatan Dinas Dikpora	80,10 Angka	Rp. 449.494.006.251,00
Total Anggaran				Rp. 588.914.370.938,00

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2024 (setelah perubahan)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil, maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan dalam sistem akuntabilitas kinerja ini berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Kepala SKPD menyusun laporan kinerja tahunan berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati dan menyampaikannya kepada Bupati Magetan, paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan

tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja. Pengukuran kinerja yang dilakukan masih didasarkan pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja makro diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Adapun cara menghitung capaian indikator kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 1: Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Rumus 2: Apabila semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase tingkat capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria yaitu:

Tabel 3.1
Kriteria Capaian Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja		Kategori
	%	Keterangan Persentase	
1.	$\geq 100\%$	Sama dengan atau lebih dari 100 persen	Sangat Berhasil
2.	$75\% \text{ s.d } < 100\%$	Tujuh puluh lima persen sampai dengan seratus persen	Berhasil
3.	$55\% \text{ s.d } < 75\%$	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh lima persen	Cukup Berhasil
4.	$< 55\%$	Di bawah lima puluh lima persen	Kurang Berhasil

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2024-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2024. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi Bupati Magetan. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024.

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja atas Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator lain yang relevan yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	14,08 Tahun	14,08 Tahun	100,00	Sangat Berhasil	BPS
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,80 Tahun	8,69 Tahun	98,75	Berhasil	BPS
Peningkatan Kapasitas Kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi	10 Orang	11 Orang	110,00	Sangat Berhasil	Bidang PORA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
Yang Berdaya Saing						
Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	11 Angka	12 Angka	109,09	Sangat Berhasil	Bidang PORA
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraa n Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	90,00 Angka	93,19 Angka	103,54	Sangat Berhasil	Inspektorat
	Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	80,10 Angka	80,29 Angka	100,24	Sangat Berhasil	Sekretariat

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Pada tahun 2024 ditargetkan 14,08 tahun dengan capaian 100%. Keberhasilan capaian indikator ini salah satu pendukungnya adalah dengan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan sebagai akses untuk pendidikan. Sedangkan salah satu faktor penghambat dalam peningkatan capaian indikator adalah masih adanya anak-anak dari keluarga kurang mampu yang memilih bekerja membantu orangtua dibandingkan untuk bersekolah.

Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. Pada tahun 2024 ditargetkan 8,80 tahun dengan capaian 98,75%. Realisasi tahun ini belum mencapai target namun sudah meningkat dari 0,02 dari realisasi tahun 2023. Upaya yang sudah dilakukan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga adalah dengan

memberikan beasiswa kepada mahasiswa dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat menempuh pendidikan tinggi. Selain itu, Dinas juga mendorong agar masyarakat yang pendidikan terakhirnya setingkat SD maupun SMP agar mengikuti program pendidikan kesetaraan (Paket A/B/C). Untuk faktor penghambat dalam indikator ini salah satunya adalah masih adanya biaya pendidikan yang tidak langsung, walaupun biaya sekolah sudah gratis tapi seperti biaya seragam, perlengkapan tulis menulis dan ekstrakurikuler masih harus mengeluarkan biaya tambahan. Selain itu

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) merupakan indikator makro yang dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS). HLS digunakan bersama dengan RLS untuk mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Jumlah Pemuda yang berprestasi didefinisikan sebagai individu muda yang berhasil mencapai prestasi dalam berbagai bidang yang diakui melalui penghargaan, sertifikat atau pencapaian yang berdampak positif bagi masyarakat. Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai dipakai pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024. Pada tahun 2024 ditargetkan 10 orang, realisasinya 11 orang dengan capaian 110%. Capaian ini didukung oleh pemuda pelopor berprestasi tingkat kabupaten dan provinsi, perwakilan pasukan pengibar bendera tingkat provinsi dan prestasi pemuda madya tingkat provinsi. Tingkat kenaikan jumlah pemuda berprestasi yang sedikit salah satunya disebabkan oleh kurangnya perhatian dari sekolah, masyarakat maupun pemerintah terhadap potensi anak muda.

Jumlah prestasi olahraga didefinisikan sebagai pencapaian atau keberhasilan yang diraih dalam bidang olahraga baik secara individu maupun tim. Prestasi ini dapat berupa medali, trofi, rekor, sertifikat penghargaan atau peringkat dalam kompetisi olahraga. Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai dipakai pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024. Pada tahun 2024 ditargetkan 10 orang, realisasinya 11 orang dengan capaian 110%. Capaian ini didukung oleh pemuda pelopor berprestasi tingkat kabupaten dan provinsi, perwakilan pasukan pengibar bendera tingkat provinsi dan prestasi pemuda madya tingkat provinsi. Untuk faktor penghambat sedikitnya kenaikan jumlah prestasi olahraga adalah masih terbatasnya jumlah kompetisi lokal maupun regional yang mewadahi pengembangan bakat.

Nilai SAKIP adalah hasil penilaian dokumen-dokumen pendukung dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh tim SAKIP Kabupaten yang terdiri dari Inspektorat Daerah, Bappeda Litbang dan Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Daerah. Nilai SAKIP Dinas Dikpora tahun 2024 adalah AA (93,19) dengan target 90,00 sehingga capaiannya adalah 103,54. Dari nilai 93,19 untuk nilai perkomponennya

adalah perencanaan kinerja mendapat nilai 28,78 dari 30, pengukuran kinerja mendapat nilai 28,50 dari 30, pelaporan kinerja mendapat nilai 12,78 dari 15, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal mendapat nilai 93,19 dari 100. Catatan hasil evaluasi tahun 2024 ini antara lain penyusunan perencanaan kinerja masih belum sepenuhnya memperhatikan keselarasan antar dokumen, dalam pengukuran kinerja yang dilakukan masih belum dapat menggambarkan capaian kinerja perangkat daerah, dan dalam menganalisa ketercapaian kinerja belum memberikan informasi secara detail. Dari hasil catatan ini, Dinas Dikpora akan memperbaiki khususnya dalam penyusunan dan pengukuran kinerja agar pada penilaian berikut mendapat nilai yang lebih baik.

Tingkat Kepuasan Pelayanan adalah survei yang dilakukan Dinas Dikpora kepada masyarakat pengguna layanan kantor Dinas Dikpora. Pada tahun 2024 mendapatkan nilai 80,29 dari target 80,10 dengan capaian 100,24. Survei dilakukan kepada 1.527 orang penerima layanan Dinas Dikpora pada tahun 2024. Terdapat 24 layanan yang dilaksanakan oleh Dinas Dikpora. Mulai dari layanan legalisir ijazah hingga pelayanan sewa sarana prasarana olahraga yang dikelola Dinas Dikpora.

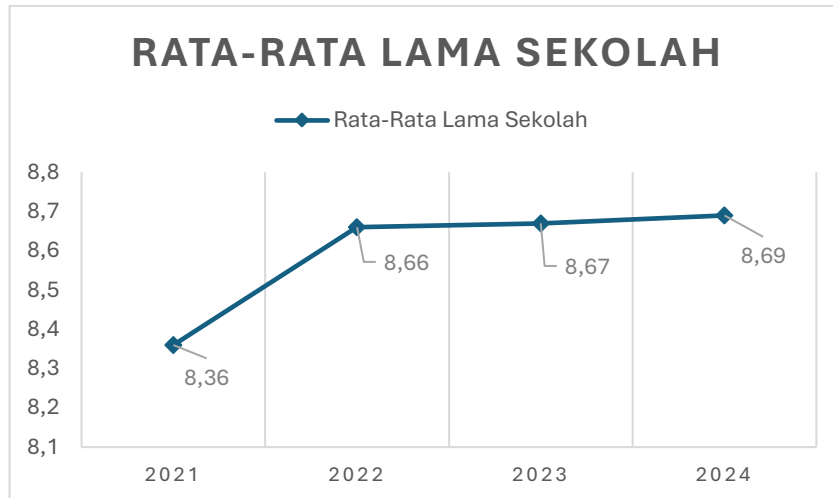
Pada Tabel diatas terlihat bahwa dari 6 Indikator ada 5 indikator mencapai target yang telah ditentukan dan ada 1 indikator yang belum mencapai target. Indikator yang belum mencapai target dibawah 100 persen ada 1 indikator tapi sudah masuk dalam kategori berhasil. Serta ada 5 indikator sudah masuk dalam kategori sangat berhasil.

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

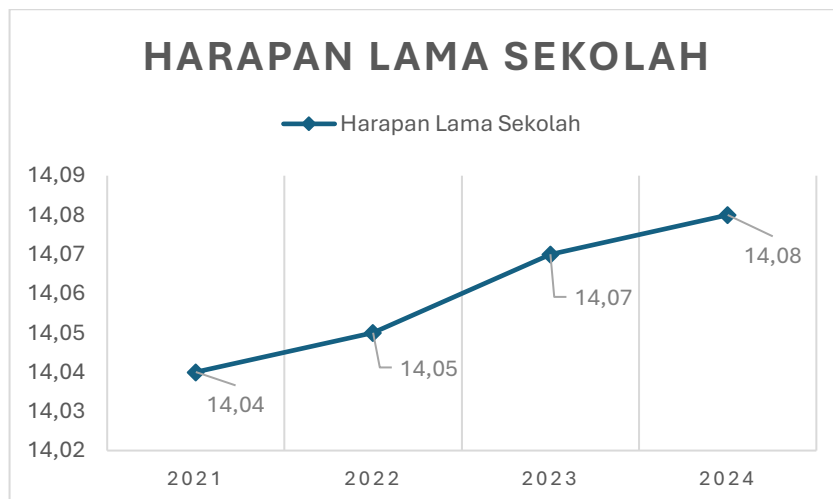
Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,50	8,36	98,35	8,55	8,66	101,29	8,60	8,67	100,81	8,80	8,69	98,75
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	13,75	14,04	102,11	13,76	14,05	102,11	13,77	14,07	102,18	14,07	14,08	100,07
Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	-	8	-	-	9	-	-	10	-	10	11	110,00
Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	-	9	-	-	10	-	-	11	-	11	12	109,09
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	-	74,37	-	-	84,65	-	-	87,71	-	90,00	93,19	103,54
	Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	77,95	79,70	102,25	78,05	79,79	102,23	78,15	79,97	102,33	80,10	80,29	100,24

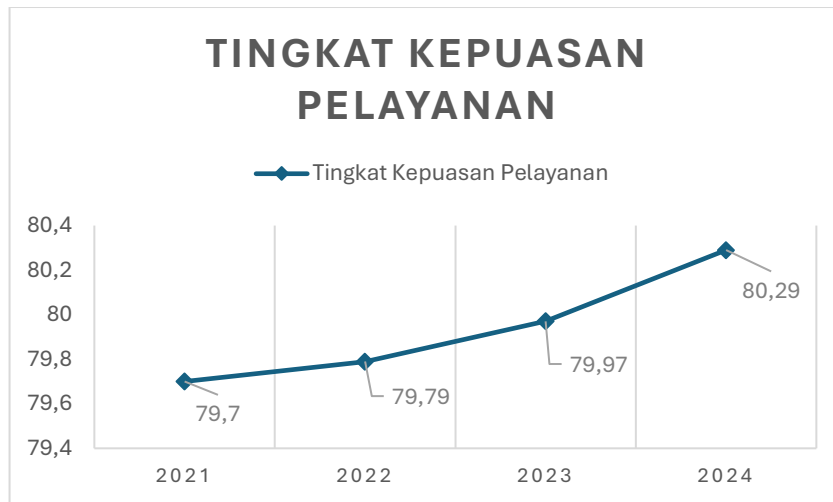
Angka rata-rata lama sekolah setiap tahunnya mengalami kenaikan. Setiap tahunnya mengalami kenaikan antara 0,01 sampai dengan 0,3. Capaian ini dihitung oleh BPS berdasarkan dari data Susenas.



Angka harapan lama sekolah setiap tahunnya mengalami kenaikan. Setiap tahunnya mengalami kenaikan antara 0,01 sampai dengan 0,02. Capaian ini dihitung oleh BPS berdasarkan dari data Susenas.



Tingkat kepuasan pelayanan Dinas Dikpora setiap tahunnya mengalami kenaikan. Setiap tahunnya mengalami kenaikan antara 0,09 sampai dengan 0,32. Capaian ini dihitung oleh Sekretariat Dinas Dikpora berdasarkan data dari aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat.



3. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.4
Tingkat Kemajuan Capaian Kinerja dengan Akhir Tahun Rencana Strategis

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Renstra	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	$6=4/5*100$
1	Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,69	8,90	97,64
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	14,08	14,09	99,93
3	Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	11	14	78,57
4	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	12	13	92,31
5	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	93,19	91,00	102,41
		Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	80,29	80,40	99,86

Angka rata-rata lama sekolah realisasi tahun 2024 tingkat capaiannya dibandingkan dengan target akhir renstra adalah 97,64%. Realisasi ini belum mencapai target dan masih kurang 2,36%. Angka harapan lama sekolah realisasi tahun 2024 tingkat capaiannya dibandingkan dengan target akhir renstra adalah 99,93%. Realisasi ini belum mencapai target dan masih kurang 0,07%.

Jumlah pemuda yang berprestasi realisasi tahun 2024 tingkat capaiannya dibandingkan dengan target akhir renstra adalah 78,57%. Realisasi ini belum mencapai target dan masih kurang 21,43%. Jumlah prestasi olahraga realisasi tahun 2024 tingkat capaiannya dibandingkan dengan target akhir renstra adalah 92,31%. Realisasi ini belum mencapai target dan masih kurang 7,69%.

Nilai SAKIP Dinas Dikpora realisasi tahun 2024 tingkat capaiannya dibandingkan dengan target akhir renstra adalah 102,41%. Realisasi ini sudah mencapai target akhir renstra. Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora realisasi tahun 2024 tingkat capaiannya dibandingkan dengan target akhir renstra adalah 99,86%. Realisasi ini belum mencapai target dan masih kurang 0,14%.

Untuk capaian kinerja tahun 2024 ada 1 poin yang sudah mencapai target akhir renstra dan ada 5 poin yang belum mencapai target akhir renstra. Beberapa poin yang belum mencapai target akhir renstra capaian harus di atas 21 persen untuk bisa mencapai target akhir renstra

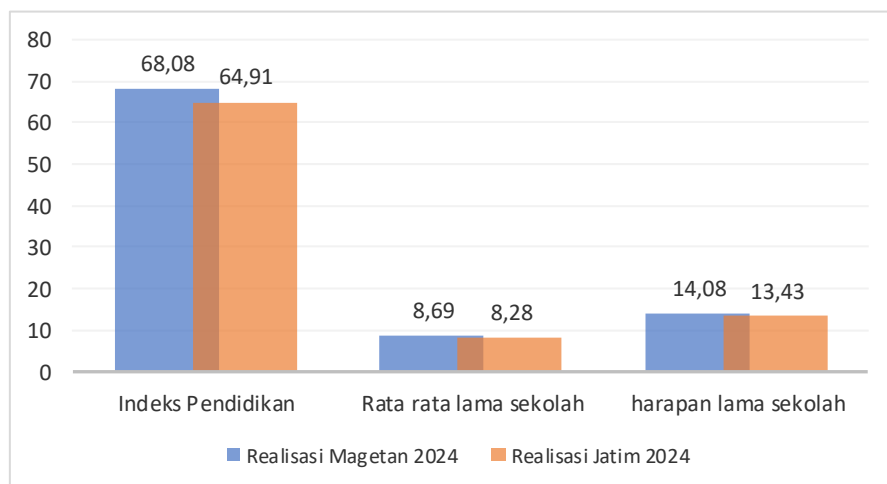
4. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional, Standar Provinsi Atau Capaian Pemerintah Daerah Sekitarnya

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/ Provinsi/ Kabupaten/Kota lain

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Standar Nasional/ Provinsi/ Daerah lain (realisasi Jatim)	% Capaian
1	2	3	4	5	6=4/5*100
		Indeks Pendidikan	68,08	64,91	104,88
1.	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Rata Rata Lama Sekolah	8,69	8,28	104,95
2.	Kemudahan Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah	14,08	13,43	104,83

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024				
			Magetan	Madiun	Ngawi	Pacitan	Ponorogo
1	2	3	4	5	6	7	8
		Indeks Pendidikan	68,08	64,19	61,94	61,58	64,28
1.	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Rata Rata Lama Sekolah	8,69	8,20	7,84	7,90	7,80
2.	Kemudahan Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah	14,08	13,27	12,89	12,69	13,78

Capaian kinerja tahun 2024 mulai dari indeks pendidikan, rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah untuk Kabupaten Magetan sudah lebih tinggi dari capaian Provinsi Jawa Timur



5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Tabel 3.6
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Penyebab Keberhasilan/Kegagalan
Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,80	8,69	98,75	Hasil capaian ini merupakan dampak dari pemberian beasiswa bagi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan
					mahasiswa dari keluarga kurang mampu dan pemahaman kepada masyarakat tentang penting pendidikan kesetaraan terutama bagi masyarakat yang masih berijazah terakhir setingkat SD maupun SMP. Sedangkan salah satu faktor penghambat dalam peningkatan capaian indikator adalah masih adanya anak-anak dari keluarga kurang mampu yang memilih bekerja membantu orangtua dibandingkan untuk bersekolah
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	14,07	14,08	100,07	Hasil capaian merupakan dampak dari perbaikan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi guru serta pemberian beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Untuk faktor penghambat dalam indikator ini salah satunya adalah masih adanya biaya pendidikan yang tidak

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan
					langsung, walaupun biaya sekolah sudah gratis tapi seperti biaya seragam, perlengkapan tulis menulis dan ekstrakurikuler masih harus mengeluarkan biaya tambahan
Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	10	11	110,00	Hasil capaian merupakan dampak dari pembinaan dan peningkatan kapasitas pemuda yang sudah dilaksanakan. Jumlah pemuda berprestasi yang naiknya tidak signifikan salah satunya di sebabkan oleh kurangnya perhatian dari sekolah, masyarakat maupun pemerintah terhadap potensi anak muda
Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	11	12	109,09	Hasil capaian merupakan dampak dari pembinaan atlet dan cabang olahraga yang berjenjang. Salah satu yang menjadi faktor sedikitnya kenaikan jumlah prestasi olahraga adalah masih terbatasnya jumlah kompetisi lokal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan
					maupun regional yang mewadahi pengembangan bakat atlet di daerah.
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	90,00	93,19	103,54	Hasil capaian merupakan dampak dari perbaikan dokumen perencanaan dan evaluasi yang terukur
	Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	80,10	80,29	100,24	Keberhasilan pencapaian indeks ini karena semakin meningkatnya kualitas pelayanan publik di dinas Dikpora sehingga masyarakat puas dan berimbas ke naiknya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di dinas Dikpora

Untuk capaian angka rata-rata lama sekolah yang masih belum mencapai target karena masih banyaknya masyarakat usia 25 tahun keatas yang berijazah terakhir SD maupun SMP.

Alternatif solusi kebijakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pencapaian kinerja, pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Permasalahan pencapaian kinerja dan Alternatif solusi kebijakan yang telah dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Permasalahan dalam pencapaian Indikator Kinerja	Alternatif Solusi
Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Masih adanya siswa dari keluarga kurang mampu yang tidak melanjutkan pendidikan karena memilih untuk bekerja atau menikah	Memberikan pendampingan dan juga pengetahuan kepada masyarakat pentingnya melanjutkan pendidikan. Dan sosialisasi tentang bahaya nya pernikahan dini untuk anak di usia sekolah.
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	Masih adanya biaya pendidikan yang tidak langsung, walaupun biaya sekolah sudah gratis tapi seperti biaya seragam, perlengkapan tulis menulis dan ekstrakurikuler masih harus mengeluarkan biaya tambahan	Membuat kebijakan terkait pembayaran biaya pendidikan yang tidak langsung contohnya untuk siswa dari jalur afirmasi bisa mendapatkan bantuan berupa seragam dan peralatan sekolah yang dibutuhkan.
Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Jumlah pemuda berprestasi yang naiknya tidak signifikan salah satunya di sebabkan oleh kurangnya perhatian dari sekolah, masyarakat maupun pemerintah terhadap potensi anak muda	Melakukan peningkatan dan pemerataan pembinaan dan peningkatan kapasitas pemuda.
Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	Masih kurangnya pembinaan atlet muda dan terbatasnya	Peningkatan pembinaan atlet dan cabang olahraga yang berjenjang serta menambah jumlah kompetisi olahraga di daerah.

		jumlah kompetisi lokal maupun regional yang mewadahi pengembangan bakat atlet di daerah.	
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	Dokumen perencanaan yang tidak sejalan dengan visi misi daerah	Dokumen perencanaan dan evaluasi yang terukur dan semakin baik
	Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	Masih adanya aduan dari masyarakat terkait dengan penyelenggaraan pelayanan di dinas Dikpora	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di dinas Dikpora sehingga masyarakat puas dan berimbas ke naiknya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di dinas Dikpora

Untuk meningkatkan mutu Pendidikan di kabupaten magetan telah dilaksanakan berbagai program perbaikan seperti rehabilitasi sarana prasarana sekolah, pemberian alat maupun buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah dan juga program pemerintah melalui BOSP dan juga PIP diharapkan dapat meningkatkan Indeks Rata Rata

Lama Sekolah di Kabupaten Magetan. Akan tetapi hal ini tidak lepas dari peran keluarga siswa yang harus mendukung siswa tersebut untuk mendapatkan Pendidikan yang baik. Peran lingkungan masyarakat dalam mendukung Pendidikan juga diharapkan agar dapat meningkatkan indeks rata rata lama sekolah di Kabupaten Magetan.

6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.8

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Anggaran (Rp)	Menunjang/ Tidak Menunjang
Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	98,75	Program Pengelolaan Pendidikan	APK PAUD, APK SD, APM SD, APK SMP, APM SMP	103,97	103.942.040.233	Menunjang
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	100,07	Program Pengelolaan Pendidikan	APK PAUD, APK SD, APM SD, APK SMP, APM SMP	103,97	103.942.040.233	Menunjang
			Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase guru dengan kualifikasi pendidikan S1 atau D4	100,19	13.478.200.000	Menunjang
Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	110,00	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	100,37	1.760.000.000	Menunjang
			Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase organisasi pramuka yang aktif	100,00	650.000.000	Menunjang
Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	109,09	Program Pengembangan	Cakupan pembinaan olahraga	100,63	19.590.124.454	Menunjang

Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Anggaran (Rp)	Menunjang/ Tidak Menunjang
			Kapasitas Daya Saing Keolahragaan				
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	103,54	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Kepuasan ASN Dinas Dikpora terhadap Layanan Kesekretariatan Dinas Dikpora	100,24	449.494.006.251	Menunjang
	Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	100,24	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Kepuasan ASN Dinas Dikpora terhadap Layanan Kesekretariatan Dinas Dikpora	100,24	449.494.006.251	Menunjang

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa program pengelolaan Pendidikan dan program pendidik dan tenaga kependidikan menunjang dalam pencapaian target kinerja pada sasaran pertama. Akan tetapi untuk pencapaian Rata rata lama sekolah meskipun sudah dalam kategori berhasil tapi capaian tidak sampai 100 persen hal ini akan menjadi salah satu prioritas untuk program pengelolaan Pendidikan agar meningkatkan kegiatan guna menunjang pencapaian target kinerja sampai 100%.

Untuk program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan, program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan dan program pengembangan kapasitas kepramukaan merupakan program penunjang capaian kinerja untuk Meningkatkan kualitas pemuda dan prestasi olahraga. Untuk capaian semua program tersebut sudah mencapai 100% sehingga pencapaian target kinerja nya sudah mencapai 100%.

Untuk program penunjang urusan pemerintah daerah pada Dinas Dikpora dari table terlihat bahwa capaian mencapai 100% dan masuk kategori sangat berhasil. Hasil ini merupakan perbaikan yang terus dilakukan oleh dinas Dikpora dalam penyelenggaraan pelayanan Publik. Untuk anggaran terlihat sangat besar karena terdapat gaji dan tunjangan untuk seluruh guru ASN di Kabupaten Magetan. Sedangkan anggaran program penunjang diluar gaji sebesar 2.486.570.000 dengan realisasi anggaran 2.434.505.122 dengan capaian realisasi sebesar 96%.

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun 2024

No.	Program / Kegiatan	Bidang Pengampu	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Dikdas, Paud Pnf	Rp. 103.942.040.233,00	Rp 103.132.747.683,00	99,22
2.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	PTK	Rp. 13.478.200.000,00	Rp 12.107.831.950,00	89,83
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Pora	Rp. 1.760.000.000,00	Rp 1.755.317.550,00	99,73
4.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Pora	Rp. 19.590.124.454,00	Rp18.870.106.100,00	96,32
5.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Pora	Rp. 650.000.000,00	Rp650.000.000,00	100
6.	Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Sekretariat	Rp. 449.494.006.251,00	Rp430.777.873.835,00	95,84

C. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA TAHUN 2024

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Efisiensi Kinerja Sasaran
Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian	
					(Rp.)	(Rp.)		
Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,80	8,69	98,75	Rp. 95.489.221.050,00	Rp. 96.850.220.000,00	98,59	98,97
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	14,07	14,08	100,07	Rp. 20.670.020.233,00	Rp. 20.125.279.026,00	97,36	99,03
Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	10	11	110,00	Rp. 2.410.000.000,00	Rp. 2.405.317.550,00	99,81	99,09
Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	11	12	109,09	Rp. 19.590.124.454,00	Rp. 19.015.339.350,00	97,07	99,11
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	90,00	93,19	103,54	Rp. 449.494.006.251,00	Rp. 430.777.873.835,00	95,84	99,07
	Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	80,10	80,29	100,24	Rp. 449.494.006.251,00	Rp. 430.777.873.835,00	95,84	99,04

Efisiensi kinerja sasaran yang paling rendah adalah kemudahan akses pendidikan dengan tingkat efisiensi sebesar 98,97%. Sedangkan tingkat efisiensi tertinggi adalah meningkatnya prestasi olahraga dengan efisiensi sebesar 99,11%. Walaupun realisasi anggaran kemudahan akses Pendidikan termasuk besar yaitu 98,97% namun tingkat efisiensinya rendah karena tidak tercapainya target kinerja.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian kinerja program dan kegiatan perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Efisiensi Kinerja Program dan Kegiatan
Tahun 2024

No.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian	
					(Rp.)	(Rp.)		
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	99,05	99,07	100,02	Rp. 103.942.040.233,00	Rp. 103.132.747.683,00	99,22	99,05
		100	107,16	107,16				
		99,47	99,48	100,01				
		100	112,67	112,67				
		93,52	93,54	100,02				
2.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	97,7	97,89	100,19	Rp. 13.478.200.000,00	Rp. 12.107.831.950,00	89,83	99,10
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	95,30	95,65	100,37	Rp. 1.760.000.000,00	Rp. 1.755.317.550,00	99,73	99,01
4.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	94,29	94,29	100,63	Rp. 19.590.124.454,00	Rp. 18.870.106.100,00	96,32	99,04

No.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian	
					(Rp.)	(Rp.)		
5.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	100	100	100	Rp. 650.000.000,00	Rp. 650.000.000,00	100	99
6.	Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	80,1	80,29	100,24	Rp. 449.494.006.251,00	Rp. 430.777.873.835,00	95,84	99,04

Dari tabel diatas untuk program pertama dengan rata rata capaian 98,408 % dengan capaian realisasi serapan anggaran sebesar 99,22% sehingga menghasilkan efisiensi sebesar 99,05 %. Untuk program kedua dengan capaian 100,19 % dengan capaian serapan anggaran 89,83 % menghasilkan efisiensi sebesar 99,10%. Untuk program ketiga dengan capaian 100,37 % dengan capaian serapan anggaran 99,73 % menghasilkan efisiensi sebesar 99,01%. Untuk program keempat dengan capaian 100,63% dengan capaian serapan anggaran 96,32% menghasilkan efisiensi sebesar 99,04%. Untuk program kelima dengan capaian 100% dengan capaian serapan anggaran 100% menghasilkan efisiensi sebesar 99%. Untuk program keenam dengan capaian 100,24% dengan capaian serapan anggaran 95,84 % menghasilkan efisiensi sebesar 99,04%.

Bagaimana cara menghitung efisiensi Kinerja?

Apabila berdasarkan PMK no.214 tahun 2017 (tapi untuk kementerian dan lembaga), rumusnya sebagai berikut:

Efisiensi per RO (Realisasi Output) =

$$\frac{((\text{Pagu Anggaran Output} \times \text{Capaian Output}) - \text{Realisasi Anggaran Output})}{(\text{Pagu Anggaran Output} \times \text{Capaian Output})}$$

Efisiensi total =

$$\frac{((\text{Pagu Anggaran Output1} \times \text{Capaian Output1}) - \text{Realisasi Anggaran Output1}) + ((\text{Pagu Anggaran Output2} \times \text{Capaian Output2}) - \text{Realisasi Anggaran Output2}) + \text{dst}}{(\text{Pagu Anggaran Output1} \times \text{Capaian Output1}) + (\text{Pagu Anggaran Output2} \times \text{Capaian Output2}) + \text{dst}}$$

c. Efisiensi

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((\text{PAKi} \times \text{CKi}) - \text{RAKi})}{\sum_{i=1}^n (\text{PAKi} \times \text{CKi})} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

Contoh:

Pagu anggaran beserta realisasinya dari setiap Keluaran Kegiatan yang ada pada suatu satuan kerja adalah sebagai berikut:

Keluaran (Output) Kegiatan	Capaian Keluaran (Output) Kegiatan	Anggaran	
		Pagu (PAK)	Realisasi (RAK)
Keluaran 1 (Orang)	1,22	4.000.000.000	3.800.000.000
Keluaran 2 (Laporan)	0,80	1.000.000.000	975.000.000
Keluaran 3 (Sistem)	1,42	5.000.000.000	4.725.000.000

Dari tabel di atas, pengukuran efisiensi adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((4.000.000.000 \times 1,22) - 3.800.000.000) + ((1.000.000.000 \times 0,80) - 975.000.000) + ((5.000.000.000 \times 1,42) - 4.725.000.000)}{\sum_{i=1}^n ((4.000.000.000 \times 1,22) + (1.000.000.000 \times 0,80) + (5.000.000.000 \times 1,42))} \times 100\%$$
$$= 26\%$$

www.jdih.kemenkeu.go.id

D. INOVASI TAHUN 2024

Selama Tahun 2024, inovasi yang telah dilakukan/dibuat oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga adalah Webinar Series

Merupakan salah satu kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan menerapkan 6 strategi kebijakan yang telah disediakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yaitu salah satunya Webinar Series. Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan menyelenggarakan Webinar Series “Semarak Merdeka Belajar Magetan” yang berkolaborasi Bersama semua komunitas belajar yang ada di Kabupaten Magetan , sehubungan dengan hal tersebut untuk optimalisasi pemanfaatan Platform Merdeka Belajar, Akun Belajar.id, peningkatan peran serta dan kegiatan komunitas belajar serta mengurangi kesalahpahaman dalam menerapkan kurikulum merdeka kepada seluruh Kepala Satuan Pendidikan dan Seluruh Tenaga Pendidik.



E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN TAHUN 2024

Selama Tahun 2024, prestasi dan penghargaan yang berhasil diraih oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga antara lain:

1. Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan mendapatkan penghargaan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai **Daerah Pelopor Kategori Berkembang** atas komitmennya dalam

memngimplementasikan transformasi digital untuk pembelajaran secara inovatif, efektif dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan di daerahnya.



2. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga Kabupaten Magetan mendapat penghargaan oleh Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa TIMUR Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai **Pemerintah Daerah yang berkomitmen Tinggi dalam Pengangkatan Guru Penggerak Menjadi Kepala Sekolah/ Pengawas Sekolah.**



3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magetan mendapatkan Piagam Penghargaan dari OMBUDSMAN yaitu **Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) Tahun 2024** dengan nilai 96,45 (Kualitas Tertinggi)



4. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magetan mendapatkan Penghargaan dari KPP Pratama Ngawi Sebagai **Salah Satu Satuan Kerja dengan Kontribusi Terbesar pada Tahun Pajak 2023 di KPP Pratama Ngawi**



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan Tahun 2024 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance) yang merupakan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKjIP Tahun 2024 ini dapat menggambarkan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai, yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja baik kinerja sasaran, kinerja program, maupun kinerja kegiatan.

A. KESIMPULAN

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan telah menetapkan tujuan dan sasaran beserta indikator kerjanya di dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2024-2026 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 dalam rangka mendukung RPD Kabupaten Magetan Tahun 2024-2026 yang kemudian diturunkan ke dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang didalamnya menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Pada tahun 2024, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 1 (satu) tujuan, 5 (lima) sasaran dengan menggunakan 6 (enam) indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Dari 6 (enam) indikator kinerja yang diukur, hasilnya adalah sebagai berikut:

Sasaran 1: Kemudahan Akses Pendidikan

- Sasaran ke-1 terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 98,75% (kategori Berhasil);
- Sebanyak 1 (satu) indikator kinerja belum mencapai target
- Sasaran ke-1 didukung oleh 1 (satu) Program yang terdiri dari 5 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 103,97% (kategori Sangat Berhasil)
- Sasaran ke-1 didukung oleh 4 (empat) Kegiatan terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100 % (kategori Sangat Berhasil)

Sasaran 2: Meningkatnya Mutu Pendidikan

- Sasaran ke-2 terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (kategori Sangat Berhasil);
- Sebanyak 1 (satu) indikator kinerja telah mencapai target.
- Sasaran ke-2 didukung oleh 2 (dua) Program yang terdiri dari 6 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 103,34% (kategori Sangat Berhasil)
- Sasaran ke-2 didukung oleh 5 (lima) Kegiatan terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (kategori Sangat Berhasil)

Sasaran 3: Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing

- Sasaran ke-3 terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 110% (kategori Sangat Berhasil);
- Sebanyak 1 (satu) indikator kinerja telah mencapai target.
- Sasaran ke-3 didukung oleh 2 (dua) Program yang terdiri dari 2 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100,18 % (kategori Sangat Berhasil)
- Sasaran ke-3 didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (kategori Sangat Berhasil)

Sasaran 4: Meningkatnya prestasi olahraga

- Sasaran ke-4 terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 109,09% (kategori Sangat Berhasil);
- Sebanyak 1 (satu) indikator kinerja telah mencapai target.
- Sasaran ke-4 didukung oleh 1 (dua) Program yang terdiri dari 1 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100,63% (kategori Sangat Berhasil)
- Sasaran ke-4 didukung oleh 5 (lima) Kegiatan terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (kategori Sangat Berhasil)

Sasaran 5: Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora

- Sasaran ke-5 terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 101,89% (kategori Sangat Berhasil);
- Sebanyak 2 (dua) indikator kinerja telah mencapai target.

- Sasaran ke-5 didukung oleh 1 (satu) Program yang terdiri dari 1 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100,24% (kategori Sangat Berhasil)
- Sasaran ke-5 didukung oleh 8 (delapan) Kegiatan terdiri dari 8 (delapan) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (kategori Sangat Berhasil)

Tabel 4.1
Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	14,08	14.08	100,00
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,80	8,69	98,75
Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	10	11	110,00
Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	11	12	109,09
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	90,00	93,19	103,54
	Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	80,10	80,29	100,24
Capaian Kinerja				103,62
				BAIK

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian kinerja 5 (lima) sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target capaian kinerja dengan capaian kinerja rata-rata sebesar 103,62 % dengan serapan anggaran sebesar Rp 588.914.370.938,00 dan mencapai efisiensi kinerja sebesar 99,00%.

Capaian kinerja rata-rata tahun 2024 ini naik jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 103,02% menjadi 103,62%. Penyebab utama keberhasilan ini adalah rata-rata capaian per sasaran adalah 103,60%.

Serapan anggaran tahun 2024 ini naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 93,82 % naik menjadi 96,85%. Penyebab utama keberhasilan ini adalah rata-rata realisasi per subkegiatan adalah 97,61%

B. RENCANA AKSI TAHUN 2025

Atas dasar pencapaian kinerja tahun 2024 tersebut, rencana aksi yang akan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya antara lain:

Tabel 4.2
Rencana Aksi Peningkatan Kinerja
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Tahun 2025

Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Rencana Aksi Tahun 2025
Tujuan: Meningkatkan kualitas pendidikan, kepemudaan dan olahraga masyarakat	Indeks Pendidikan Indeks Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan	Melakukan pendampingan dan sosialisasi agar RLS dan HLS meningkat
Sasaran: Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	Pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana sekolah yang merata
Sasaran: Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Pemberian beasiswa untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu
Sasaran: Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Pembinaan KUPP, KNPI dan Pemuda Pelopor yang berkelanjutan

Sasaran: Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	Pembinaan kepada 23 cabang olahraga yang berjenjang
Sasaran: Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	Mengkoordinasikan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Dinas Dikpora Memastikan pelayanan Dinas Dikpora berjalan sesuai prosedur

Atas rencana aksi tersebut, Dinas Dikpora Kabupaten Magetan menyusun target waktu pencapaian indikator kinerja sasaran Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Target Waktu Pencapaian Indikator Kinerja
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan
Tahun 2025

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025				
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
Kemudahan Akses Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	-	-	-	14,08	14,08
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	-	-	-	8,90	8,90
Peningkatan Kapasitas Kepemudaan Yang Berdaya Saing	Jumlah Pemuda yang berprestasi	-	-	-	12	12
Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	-	-	-	12	12
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pada Dinas Dikpora	Nilai SAKIP Dinas Dikpora	-	-	-	90,50	90,50
	Tingkat Kepuasan Pelayanan Dinas Dikpora	-	-	-	80,25	80,25

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan kepada pihak-pihak terkait baik para stakeholders maupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Magetan. Harapan kami, dari hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan rencana aksi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan ini dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Magetan, 28 Februari 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN MAGETAN



Drs. SUWATA, M.Si
Pembina Utama Muda/(IV/c)
NIP. 19660608 198702 1 003

LAMPIRAN:

- 1) SK Tim Sakip Perangkat Daerah
- 2) Matriks Renstra terakhir
- 3) SK Penetapan Indikator Kinerja Utama dan perubahannya
- 4) Matriks Renja Tahun n terakhir
- 5) Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah Tahun n dan perubahannya
- 6) Pengukuran Kinerja
- 7) Pohon Kinerja
- 8) *Crosscutting*
- 9) *Cascading*
- 10) Lain-lain yang dianggap perlu